

Ilmu Pendidikan

Jurnal Kajian Teori dan Praktik Kependidikan

Volume 4 Nomor 2 Desember 2019, 93-101

ISSN 2549-7774 (online) & 2548-6683 (print)

DOI: <http://dx.doi.org/10.17977/um027v4i22019p093>

Journal Homepage: <http://journal2.um.ac.id/index.php/jktpk>

Sistem Penerimaan Peserta Didik Baru Berbasis *Online* dan *Offline* Di Sekolah Menengah Kejuruan

Tri Novia Rosalinda^{1*}

¹Universitas Negeri Malang, Jalan Semarang 5 Malang 65145

*Penulis koresponden

Tri Novia Rosalinda

noviarosalinda10@gmail.com

Abstract

The purpose of this study is to describe; (1) online and offline student admission planning; (2) job description on the structure of the student admission committee; (3) procedures of online and offline student admission; (4) constraints and solution of online and offline student admission; (5) weakness and strength of online and offline student admission; and (6) differences and similarities of online and offline student admission. This study used a qualitative approach with a type of multi-case study. The result of this study are; (1) online and offline student admission is planned; (2) there are student admission committee with task and responsibility; (3) online and offline student admission consist of several procedures; (4) student admission has problems and need solution; (5) online and offline student admission has weakness and strength; (6) there are differences and similarities between online and offline student admission.

Keywords

system; new student admission; online; offline

Abstrak

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan; (1) perencanaan PPDB online dan offline; (2) tugas pada struktur kepanitiaan PPDB online dan offline; (3) prosedur PPDB online dan offline; (4) kendala dan solusi PPDB online dan offline; (5) kelemahan dan kelebihan PPDB online dan offline; dan (6) perbedaan dan kesamaan PPDB online dan offline. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi multi kasus. Hasil penelitian ini yaitu; (1) PPDB online dan offline direncanakan; (2) terdapat kepanitiaan PPDB dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing; (3) PPDB online dan offline terdiri dari beberapa prosedur pendaftaran; (4) PPDB mengalami kendala dan solusi; (5) PPDB online dan offline memiliki kelemahan dan kelebihan; dan (6) terdapat perbedaan dan kesamaan antara PPDB online dan offline.

Kata Kunci

sistem; penerimaan peserta didik baru; online; offline

PENDAHULUAN

Peserta didik merupakan subjek pendidikan pada satuan pendidikan yang berperan penting terhadap eksistensi satuan pendidikan. Tanpa adanya peserta didik maka suatu lembaga pendidikan tidak dapat menjalankan fungsinya untuk memberikan layanan pendidikan kepada masyarakat. Setiap lembaga pendidikan berupaya untuk memperoleh peserta didik setiap tahun pelajaran baru melalui penerimaan peserta didik baru atau disingkat PPDB. PPDB adalah kegiatan yang sangat penting dalam manajemen peserta didik karena jika tidak ada peserta didik yang diterima di sekolah, berarti tidak ada yang harus ditangani atau diatur (Imron, 2011; Gunawan dan Benty, 2017).

Sistem penerimaan peserta didik baru dewasa ini telah memanfaatkan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi melalui sistem pendaftaran dan seleksi secara *online*. Proses penerimaan peserta didik baru tidak hanya dilaksanakan secara *offline* tetapi telah dilaksanakan secara *online* (dalam jaringan). Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 23 Tahun 2017 tentang Pedoman Pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru Pada Sekolah Menengah Atas, Sekolah Menengah Kejuruan dan Sekolah Luar Biasa di Provinsi Jawa Timur menjelaskan bahwa penerimaan peserta didik baru secara *offline* yaitu

© 2019 Tri Novia Rosalinda

Cara mengutip: Rosalinda, T. N. (2019). Sistem Penerimaan Peserta Didik Baru Berbasis Online dan Offline Di Sekolah Menengah Kejuruan. *Ilmu Pendidikan: Jurnal Kajian Teori dan Praktik Kependidikan*, 4(2), 93-101. <http://dx.doi.org/10.17977/um027v4i22019p093>

sistem pendaftaran dan seleksi penerimaan peserta didik baru secara manual, dan penerimaan peserta didik baru secara *online* yaitu pendaftaran dan seleksi peserta didik yang dilaksanakan secara terkoneksi dengan jaringan internet. PPDB secara manual mengharuskan calon peserta didik baru datang langsung ke sekolah untuk melakukan pendaftaran.

Penerimaan peserta didik baru *online* dilaksanakan pemerintah untuk meningkatkan efisiensi pelaksanaan PPDB (Sari, 2016). Namun, pada tahun pelajaran 2017/2018 pendaftaran PPDB *online* khusus SMK di Provinsi Jawa Timur dibuka dua kali karena terdapat beberapa SMK negeri yang kuotanya tidak terpenuhi (Umar, 2017). SMK Negeri 3 Malang sebagai salah satu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang berstatus negeri di Kota Malang tentu telah melaksanakan penerimaan peserta didik baru berbasis *online*. PPDB di SMK Negeri 3 Malang mengikuti petunjuk teknis dari Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur. Meskipun, kuota peserta didik terpenuhi SMK Negeri 3 Malang merasa kualitas peserta didik baru hasil PPDB *online* menurun karena sekolah tidak melakukan seleksi sendiri secara langsung.

Salah satu SMK di Kota Malang yang masih melaksanakan PPDB berbasis *offline* yaitu SMK Nasional Malang. SMK Nasional Malang tetap menggunakan PPDB secara *offline* karena sekolah merasa kalah saing dengan sekolah berstatus negeri dalam memperoleh peserta didik baru. Oleh karena itu, SMK Nasional Malang membuka pendaftaran PPDB lebih awal daripada sekolah lain dan memberikan potongan biaya pendidikan sebagai strategi menarik minat calon peserta didik baru. Kualitas peserta didik hasil PPDB *offline* di SMK Nasional Malang sesuai dengan kriteria setiap jurusan karena seleksi dilaksanakan secara langsung di sekolah.

Berdasarkan temuan hasil studi pendahuluan di SMK Negeri 3 Malang dan SMK Nasional Malang tersebut dapat diketahui bahwa PPDB berbasis *online* dan *offline* menghasilkan kualitas dan kuantitas peserta didik yang berbeda karena sistem yang berbeda. PPDB merupakan suatu kegiatan yang terdiri dari beberapa tahapan atau prosedur dalam rangka mencari siswa baru (Septikasari, 2009; Gunawan, 2010). Oleh karena itu, PPDB merupakan suatu sistem karena terdiri dari kesatuan kegiatan yang saling berkesinambungan. Sangat penting untuk mengetahui sistem penerimaan peserta didik baru yang sesuai dengan kebutuhan sekolah karena sistem yang akan menentukan kualitas dan kuantitas peserta didik baru yang diterima.

Penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 3 Malang pelaksana PPDB *online* dan di SMK Nasional Malang pelaksana PPDB *offline* sebagai subjek penelitian karena keduanya merupakan sekolah menengah kejuruan di Kota Malang yang terletak di kecamatan yang sama dan memiliki kesamaan sasaran calon peserta didik. Tujuan penelitian ini yaitu; (1) mendeskripsikan perencanaan PPDB *online* dan *offline*; (2) menguraikan deskripsi tugas pada struktur kepanitiaian PPDB *online* dan *offline*; (3) mendeskripsikan prosedur PPDB *online* dan *offline*; (4) mendeskripsikan kendala dan solusi PPDB *online* dan *offline*; (5) menemukan kelemahan dan kelebihan PPDB *online* dan *offline*; dan (6) menemukan perbedaan dan kesamaan PPDB *online* dan *offline*.

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif untuk mengungkap sistem PPDB berbasis *online* di SMK Negeri 3 Malang dan berbasis *offline* di SMK Nasional Malang secara deskriptif. Jenis penelitian yang digunakan adalah studi multi kasus karena terdiri dari dua kasus di dua tempat yang berbeda untuk mengetahui perbedaan dan kesamaannya. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 3 Malang sebagai penyelenggara PPDB *online* yang terletak di Jalan Surabaya Nomor 1 Malang dan di SMK Nasional Malang sebagai penyelenggara PPDB *offline* yang terletak di Jalan Raya Langsep Nomor 43 Malang.

Peneliti merupakan instrumen kunci dalam penelitian yang melakukan pengumpulan data. Sumber data dalam penelitian ini adalah wakil kepala sekolah bagian kesiswaan sebagai informan kunci, panitia inti PPDB sebagai informan tambahan, hasil observasi, dan analisis dokumen sebagai. Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari kegiatan observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Observasi tentang prosedur PPDB secara nonpartisipan, sehingga peneliti hanya melihat dan mengamati. Wawancara dengan informan secara terstruktur dan tidak terstruktur. Analisis dokumen yaitu mempelajari dokumen-dokumen yang terkait dengan PPDB.

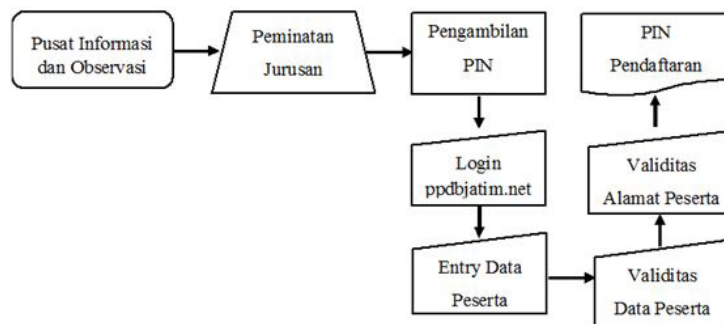
Analisis data dilakukan selama pengumpulan data dan setelah data terkumpul. Analisis data tunggal meliputi kegiatan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Analisis lintas kasus yaitu dengan teknik analisis komparatif konstan untuk mengetahui perbedaan dan kesamaan antara sistem PPDB *online* dan *offline*. Data disajikan secara deskriptif dan dalam bentuk *flowchart* yang mudah dipahami. Keabsahan data diperoleh dengan kegiatan pengecekan anggota, triangulasi metode dan triangulasi sumber. Proses penelitian ini terdiri dari lima tahapan: pralapangan, pendahuluan, penyusunan proposal, pelaksanaan, dan penyusunan laporan.

HASIL

PPDB Berbasis *Online* di SMK Negeri 3 Malang

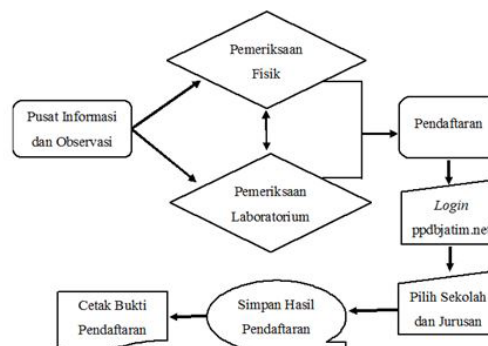
PPDB berbasis *online* di SMK Negeri 3 Malang direncanakan melalui kegiatan rapat untuk menentukan jumlah pagu peserta didik yang diterima, panitia PPDB yang bertugas, perlengkapan yang dibutuhkan, anggaran, waktu dan tempat pelaksanaan, dan bentuk kegiatan yang dilaksanakan. Susunan panitia PPDB berbasis *online* di SMK Negeri 3 Malang ditetapkan pada Surat Susunan Panitia Penerimaan Peserta Didik Baru SMK Negeri 3 Malang Tahun Pelajaran 2018-2019, terbagi dalam 12 jabatan. Struktur kepanitiaan PPDB berbasis *online* meliputi; (1) pembina; (2) ketua pelaksana; (3) sekretaris; (4) bendahara; (5) tim promosi; (6) operator komputer, pengolah data dan pendaftaran; (7) informasi dan verifikasi; (8) supervisi; (9) daftar ulang; (10) pembagian seragam; (11) perlengkapan; dan (12) caraka.

Prosedur pendaftaran yang harus dilakukan oleh calon peserta didik baru yang mendaftar di SMK Negeri 3 Malang secara *online* meliputi; (1) pengambilan pin; (2) pendaftaran; dan (3) daftar ulang. Proses pengambilan PIN yang dilakukan oleh petugas melalui portal ppdbjatim.net meliputi enam tahapan, yaitu; (1) *login* halaman pendaftaran milik SMK Negeri 3 Malang; (2) memasukkan data nomor peserta UN calon peserta didik; (3) melakukan validasi data identitas calon peserta didik; (4) validasi kecamatan calon peserta didik; (5) konfirmasi data lengkap calon peserta didik; dan (6) mencetak PIN. *Flowchart* proses pengambilan PIN seperti pada Gambar 1.



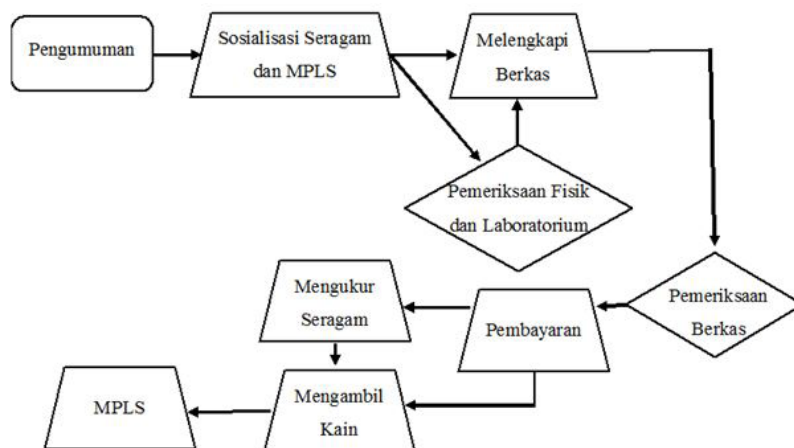
Gambar 1. Prosedur Pengambilan PIN Pendaftaran Online

Calon peserta didik yang telah mendapatkan PIN pendaftaran dapat melakukan simulasi pendaftaran di rumah menggunakan *gadget* yang dimiliki ataupun dapat melakukan simulasi di SMK Negeri 3 Malang. Kemudian dilanjutkan pendaftaran secara *online*. Proses pendaftaran di portal ppdbjatim.net meliputi; (1) *login* dengan *username* Nomor Induk Siswa Nasional (NISN) dan PIN yang telah didapat; (2) memilih sekolah dan jurusan pilihan pertama; (3) memilih sekolah dan jurusan pilihan kedua; (4) menyimpan hasil pendaftaran; dan (5) mencetak bukti pendaftaran. Sebelum melakukan pendaftaran calon peserta didik baru diharuskan melakukan pemeriksaan fisik dan pemeriksaan laboratorium terlebih dahulu. Proses pendaftaran digambarkan dalam *flowchart* seperti pada Gambar 2.



Gambar 2. Prosedur Pendaftaran Online

Setelah pengumuman diterima, calon peserta didik baru diharuskan untuk mengikuti sosialisasi seragam dan MPLS, kemudian dilanjutkan dengan daftar ulang. Proses daftar ulang dimulai dengan pemeriksaan berkas, kemudian membayar dan mengukur seragam, dan terakhir mengambil kain seragam. *Flowchart* proses daftar ulang seperti pada Gambar 3.



Gambar 3. Prosedur Daftar Ulang PPDB Online

Kendala PPDB berbasis *online* di SMK Negeri 3 Malang yaitu *server* utama *error* dan jumlah pagu yang dibuka dalam sistem portal PPDB *online* tidak sesuai dengan kebutuhan sekolah karena Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur tidak memperbarui data. Tidak ada solusi untuk *server* yang *error*, sedangkan solusi untuk jumlah pagu yang tidak sesuai yaitu penanggung jawab sekolah melaporkan langsung ke Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur untuk membetulkan jumlah pagu yang sesuai.

Kelemahan dari proses PPDB berbasis *online* yaitu proses seleksi calon peserta didik baru yang dilaksanakan secara otomatis melalui sistem *ranking* pada *website* PPDB mengakibatkan sekolah tidak mengetahui secara langsung calon peserta didik yang mendaftar sesuai dengan kriteria yang dikehendaki sekolah atau tidak. Sedangkan kelebihan PPDB *online* yaitu: informasi tentang PPDB mudah diakses di *website*, waktu pendaftaran PPDB berbasis *online* dapat dilakukan 24 jam dan dimana saja asalkan terdapat jaringan internet, sekolah cukup menyediakan laptop dan jaringan internet sehingga biaya yang dikeluarkan untuk PPDB berbasis *online* tidak besar, serta pengolahan data PPDB lebih mudah dan lebih akurat.

PPDB Berbasis Offline di SMK Negeri 3 Malang

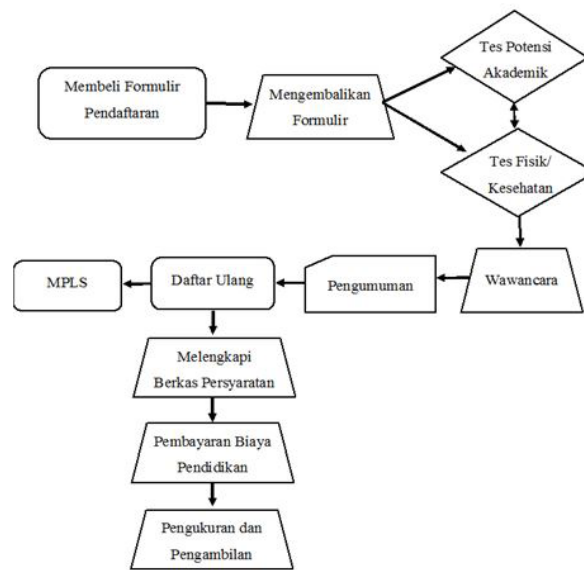
Perencanaan PPDB berbasis *offline* di SMK Nasional Malang yang diselenggarakan melalui kegiatan rapat. Rapat yang dilaksanakan untuk menentukan jumlah peserta didik yang diterima, tenaga yang dibutuhkan, jadwal pelaksanaan PPDB, strategi promosi, anggaran, perlengkapan, dan tahapan-tahapan pelaksanaan PPDB. Kepantiaan PPDB berbasis *offline* di SMK Nasional Malang ditetapkan dalam Surat Keputusan Kepala Sekolah tentang Susunan Pelaksana Penerimaan Peserta Didik Baru SMK Nasional Malang Tahun Pelajaran 2018/2019, yang meliputi 17 jabatan. Jabatan tersebut meliputi; (1) pelindung, (2) penanggungjawab, (3) ketua panitia, (4) promosi dan presentasi, (5) iklan dan hubungan media, (6) sekretaris, (7) bendahara, (8) informasi dan pengesahan form bukti pendaftaran, (9) pendaftaran, (10) tes fisik, (11) tes kemampuan dasar, (12) daftar ulang, (13) pembayaran, (14) keamanan, (15) perlengkapan, (16) jalur unggulan dan prestasi, dan (17) tim presentasi dan tes masuk.

Pendaftaran PPDB berbasis *offline* di SMK Nasional Malang dibagi dalam jalur reguler dan jalur prestasi. Kedua jalur pendaftaran secara *offline* mewajibkan calon peserta didik untuk membeli formulir PPDB di SMK Nasional Malang. Setelah membeli formulir pendaftaran dan mengisi formulir tersebut, calon peserta didik mengembalikan formulir pendaftaran dengan membawa berkas-berkas pelengkap. Selanjutnya calon peserta didik mengikuti tes fisik/kesehatan dan tes kemampuan dasar bagi calon peserta didik yang mengikuti jalur reguler, sesuai dengan jadwal yang telah diberikan oleh petugas pendaftaran. Sedangkan untuk jalur prestasi calon peserta didik baru cukup mengikuti tes fisik/kesehatan. Setelah melakukan tes kemampuan dasar dan tes fisik, calon peserta didik baru bersama orangtua melaksanakan tes wawancara untuk penempatan jurusan.

Pengumuman diterima atau tidaknya calon peserta didik baru di SMK Nasional Malang langsung diberitahukan setelah calon peserta didik baru selesai melakukan serangkaian tes dan wawancara. Peserta didik yang dinyatakan diterima diwajibkan untuk melakukan daftar ulang. Kegiatan daftar ulang meliputi: kegiatan pemeriksaan berkas, pembayaran biaya pendidikan, pengukuran dan pengambilan seragam. *Flowchart* prosedur pendaftaran PPDB *offline* seperti pada Gambar 4.

Kendala PPDB berbasis *offline* di SMK Nasional Malang yaitu: kompetitor yaitu SMK yang berstatus negeri membuka pagu lebih banyak dan jurusan baru sehingga kesempatan jumlah peserta didik berkurang, biaya yang dibutuhkan untuk pelaksanaan PPDB sangat besar, dan SMK Nasional tidak memperoleh kesempatan untuk melakukan presentasi. Solusi yang dilakukan yaitu: melakukan

musyawarah dengan MKKS sekolah swasta, mengajukan anggaran ke yayasan, dan menyebarkan brosur ke SMP/MTs.



Gambar 4. Prosedur PPDB Offline

Kelemahan pelaksanaan PPDB berbasis *offline* yaitu: waktu pelaksanaan pendaftaran PPDB tidak ada batasan waktunya sehingga pekerjaan PPDB berbasis *offline* terus dilaksanakan, membutuhkan biaya yang cukup besar untuk kegiatan promosi dan pendaftaran, pendaftaran hanya dapat dilakukan pada hari dan jam efektif sekolah, dan data PPDB dikelola secara manual sehingga membutuhkan ketelitian. Sedangkan kelebihan dari pelaksanaan PPDB berbasis *offline* yaitu proses pendaftaran dan seleksi dilaksanakan langsung di sekolah memberikan kemudahan bagi sekolah untuk menentukan calon peserta didik baru diterima pada jurusan tertentu yang sesuai dengan bakat dan minatnya sehingga hasil seleksi lebih akurat.

PEMBAHASAN

Perencanaan PPDB

Perencanaan PPDB baik berbasis *online* di SMK Negeri 3 Malang dan berbasis *offline* di SMK Nasional Malang dilaksanakan melalui kegiatan rapat untuk menentukan jumlah peserta didik yang akan diterima. Hal ini selaras dengan pendapat Kusumaningrum, dkk (2017) bahwa sekolah harus melakukan perhitungan peserta didik yang hendak diterima sesuai dengan kondisi sekolah seperti jumlah ruang kelas, jumlah guru, jumlah siswa tinggal kelas, jumlah siswa mutasi dan kondisi fasilitas sekolah.

Selain menentukan jumlah peserta didik yang akan diterima, perencanaan PPDB berbasis *online* dan *offline* digunakan untuk menentukan panitia yang bertugas, anggaran, perlengkapan yang dibutuhkan, waktu dan tempat pelaksanaan, serta kegiatan yang dilaksanakan. Hasil temuan penelitian tersebut sesuai dengan pendapat Imron (2011) perencanaan PPDB diantaranya meliputi tahapan; (1) perkiraan; (2) perumusan tujuan; (3) kebijakan; (4) pemrograman; (5) langkah-langkah; (6) penjadwalan; dan (7) pembiayaan.

Perlengkapan menjadi hal penting yang harus direncanakan dan diatur dalam penyelenggaraan PPDB berbasis *online* di SMK Negeri 3 Malang dan berbasis *offline* di SMK Nasional Malang. Perlengkapan disesuaikan dengan kebutuhan yang meliputi ruang dan peralatan. Peralatan-peralatan yang dipersiapkan untuk melaksanakan PPDB berbasis *online* yaitu ATK, ruang, komputer/laptop, jaringan internet. Hal ini selaras dengan hasil penelitian Setiawan (2016) bahwa perlengkapan yang digunakan dalam PPDB berbasis *online* yaitu “komputer, laptop, jaringan internet dan *website*”.

Deskripsi Tugas Pada Struktur Kepanitiaan PPDB

Struktur kepanitiaan PPDB berbasis *online* di SMK Negeri 3 Malang ditetapkan dalam Surat Susunan Panitia Penerimaan Peserta Didik Baru SMK Negeri 3 Malang Tahun Pelajaran 2018-2019, yang terbagi dalam 12 jabatan yang meliputi; (1) pembina; (2) ketua pelaksana; (3) sekretaris; (4) bendahara; (5) tim promosi; (6) operator komputer, pengolah data dan pendaftaran; (7) informasi dan verifikasi; (8) supervisi; (9) daftar ulang; (10) pembagian seragam; (11) perlengkapan; (12) caraka.

Sedangkan, kepanitiaan PPDB berbasis *offline* tertulis dalam Surat Keputusan Kepala Sekolah tentang Susunan Pelaksana Penerimaan Peserta Didik Baru SMK Nasional Malang Tahun Pelajaran 2018/2019 meliputi; (1) pelindung, (2) penanggungjawab, (3) ketua panitia, (4) promosi dan presentasi, (5) iklan dan hubungan media, (6) sekretaris, (7) bendahara, (8) informasi dan pengesahan form bukti pendaftaran, (9) pendaftaran, (10) tes fisik, (11) tes kemampuan dasar, (12) daftar ulang, (13) pembayaran, (14) keamanan, (15) perlengkapan, (16) jalur unggulan dan prestasi, dan (17) tim presentasi dan tes masuk. Kedua struktur kepanitiaan PPDB berbasis *online* dan *offline* secara garis besar sesuai dengan pendapat Imron (2011) yang menyebutkan alternatif struktur kepanitiaan PPDB meliputi; (1) ketua umum yaitu kepala sekolah; (2) ketua pelaksana yaitu wakil kepala sekolah urusan kesiswaan; (3) sekretaris yaitu kepala tata usaha dan guru; (4) bendahara yaitu bendaharawan sekolah; (5) pembantu umum yaitu guru; dan (6) seksi-seksi yang terdiri dari seksi kesekretariatan, seksi pengumuman, seksi pendaftaran, seksi seleksi, dan seksi pengawasan.

Prosedur Penerimaan Peserta Didik Baru

Prosedur PPDB berbasis *online* di SMK Negeri 3 Malang meliputi tahap; (1) perencanaan; (2) proses penyebaran informasi; (3) rapat persiapan; (4) sosialisasi pendaftaran; (5) pengambilan PIN pendaftaran; (6) simulasi pendaftaran; (7) pemeriksaan fisik; (8) pendaftaran *online*; (9) pengumuman hasil PPDB; (10) daftar ulang; dan (11) evaluasi: laporan pertanggungjawaban. Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian Setiawan (2016:24) yang menyebutkan prosedur pendaftaran *online* meliputi kegiatan; (1) pengajuan pendaftaran; (2) verifikasi pendaftaran; (3) seleksi; (4) pengumuman; dan (5) daftar ulang.

Pendaftaran berbasis *online* tidak harus dilakukan di SMK Negeri 3 Malang tetapi juga dapat dilakukan di rumah. Hal ini selaras dengan hasil penelitian Solihin & Mujilawati (2014) yang menjelaskan bahwa dengan PPDB berbasis *online* calon peserta didik baru diberi kemudahan untuk tidak datang langsung ke sekolah untuk mendaftar.

Calon peserta didik baru yang sudah dinyatakan diterima di SMK Negeri 3 Malang diharuskan untuk melakukan daftar ulang. Hal ini sesuai dengan pendapat Imron (2011) bahwa registrasi peserta didik yang diterima atau pendaftaran ulang merupakan kegiatan yang harus dilakukan oleh peserta didik yang telah diterima di sekolah.

Prosedur PPDB berbasis *offline* di SMK Nasional Malang meliputi tahap; (1) perencanaan; (2) kegiatan promosi; (3) penjangkaran calon peserta didik berprestasi; (4) pendaftaran; (5) tes masuk; (6) pengumuman; (7) daftar ulang; dan (8) pelaporan. Sesuai dengan pendapat Imron (2011) prosedur PPDB meliputi; (1) penentuan pembentukan panitia penerimaan peserta didik baru; (2) rapat penentuan peserta didik baru; (3) pembuatan, pemasangan dan pengiriman pengumuman penerimaan peserta didik baru; (4) pendaftaran calon peserta didik baru; (5) seleksi peserta didik; (6) penentuan peserta didik yang diterima; dan (7) registrasi administratif peserta didik yang dinyatakan diterima.

Pendaftaran *offline* mewajibkan calon peserta didik untuk membeli formulir PPDB di SMK Nasional Malang. Hal ini selaras dengan pendapat Sulistyaningsih (2012:1) "penerimaan siswa baru secara konvensional atau *offline* yaitu calon pendaftar harus datang langsung ke tempat pendaftaran kemudian mengisi formulir pendaftaran kemudian data-data pendaftaran dicatat pada buku-buku".

Kendala dan Solusi Penerimaan Peserta Didik Baru

Kendala yang dialami oleh SMK Negeri 3 Malang selama pelaksanaan PPDB *online* yaitu *server* utama *error* dan jumlah pagu yang dibuka dalam sistem halaman *website* PPDB *online* tidak sesuai dengan kebutuhan sekolah karena Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur tidak memperbarui data. Kendala yang menjadi penghambat PPDB berbasis *online* menurut Setiawan (2016) yaitu internet lambat, listrik padam, pendaftar tidak memiliki fasilitas mendaftar dan tidak memahami cara mendaftar secara *online*.

Tidak ada solusi yang dilakukan SMK Negeri 3 Malang untuk *server* yang *error* karena *server* dikelola oleh Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur. Sedangkan untuk kendala jumlah pagu yang tidak sesuai, penanggungjawab sekolah melaporkan langsung ke Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur untuk dibetulkan jumlah pagu yang benar.

Kendala PPDB berbasis *offline* di SMK Nasional meliputi: kompetitor yaitu SMK negeri membuka pagu lebih banyak dan jurusan baru sehingga kesempatan jumlah peserta didik berkurang, biaya yang dibutuhkan untuk pelaksanaan PPDB sangat besar, dan tidak memperoleh kesempatan untuk presentasi di SMP/MTs. Solusi yang dilakukan yaitu: musyawarah dengan MKKS SMK swasta dan menyampaikan ke Cabang Dinas Provinsi Jawa Timur, mengajukan anggaran ke yayasan, dan menyebarkan Brosur PPDB.

Kelemahan dan Kelebihan Penerimaan Peserta Didik Baru

Kelemahan yang ditemukan dari proses pelaksanaan PPDB berbasis *online* yaitu proses seleksi calon peserta didik baru yang dilaksanakan secara otomatis melalui sistem ranking pada *website* PPDB mengakibatkan sekolah tidak mengetahui secara langsung calon peserta didik yang mendaftar sesuai dengan kriteria sekolah atau tidak. Sedangkan, kelebihan PPDB berbasis *online* yaitu: informasi tentang PPDB mudah diakses, pendaftaran PPDB berbasis *online* dapat dilakukan 24 jam dan dimana saja asalkan terdapat jaringan internet, sekolah cukup menyediakan laptop dan jaringan internet untuk memantau proses PPDB *online* sehingga biaya yang dikeluarkan untuk PPDB dan pengolahan data PPDB lebih mudah dan lebih akurat. Informasi dan pendaftaran PPDB berbasis *online* yang mudah diakses selaras dengan hasil penelitian Solihin & Mujilahwati (2014) bahwa dengan PPDB berbasis *online* informasi tentang penerimaan peserta didik baru mudah di akses dan pendaftaran dapat dilakukan tanpa harus datang langsung ke sekolah.

Kelemahan dalam pelaksanaan PPDB berbasis *offline* yaitu: waktu pendaftaran PPDB tidak ada batasannya sehingga pekerjaan PPDB berbasis *offline* terus dilaksanakan, membutuhkan biaya yang cukup besar untuk kegiatan promosi dan pendaftaran, pendaftaran hanya dapat dilakukan pada hari dan jam efektif sekolah, dan data PPDB dikelola secara manual sehingga membutuhkan tenaga dan ketelitian yang lebih tinggi. Kelemahan pengelolaan data PPDB secara manual dibenarkan dengan hasil penelitian Sulistyaningsih (2012) bahwa pencatatan data PPDB secara konvensional pada buku-buku membutuhkan waktu dan tenaga, serta arsip sering hilang. Sedangkan, kelebihan PPDB berbasis *offline* yaitu proses pendaftaran dan seleksi yang dilaksanakan langsung di sekolah memberikan kemudahan bagi sekolah untuk menentukan calon peserta didik baru diterima pada jurusan tertentu yang sesuai dengan bakat dan minatnya sehingga hasil seleksi lebih akurat.

Perbedaan dan Kesamaan PPDB Berbasis *Online* dan *Offline*

Perbedaan antara PPDB berbasis *online* di SMK Negeri 3 Malang dan berbasis *offline* SMK Nasional Malang yaitu dari segi dasar pelaksanaan PPDB, bentuk struktur kepanitiaan, prosedur pendaftaran, hingga kendala dan solusi yang dihadapi selama proses PPDB. Dasar pelaksanaan PPDB berbasis *online* di SMK Negeri 3 Malang yaitu Petunjuk Teknis Penerimaan Peserta Didik Baru SMA, SMK, PL-PLK Negeri Tahun Pelajaran 2018/2019 Nomor 420/2789/101.7.1/2018, sedangkan PPDB berbasis *offline* di SMK Nasional Malang berdasarkan hasil PPDB tahun sebelumnya, saran dan permintaan dari yayasan, dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2017 tentang Penerimaan Peserta Didik Baru.

Prosedur pendaftaran terlihat jelas berbeda karena PPDB berbasis *online* mengharuskan calon peserta didik baru memiliki PIN pendaftaran untuk mengakses *website* PPDB dan seluruh proses pendaftaran hingga seleksi berbasis waktu nyata atau *real time online*. Sedangkan, PPDB berbasis *offline* mengharuskan calon peserta didik baru datang ke sekolah untuk membeli formulir pendaftaran. Oleh karena itu, kepanitiaan PPDB berbasis *online* dan *offline* berbeda karena membutuhkan pekerjaan yang berbeda.

Kesamaan dari kedua sistem PPDB berbasis *online* di SMK Negeri 3 Malang dan berbasis *offline* SMK Nasional Malang yaitu perencanaan melalui kegiatan rapat, rapat yang diselenggarakan untuk menentukan jumlah pagu yang dibuka, anggaran, kepanitiaan PPDB, tahap-tahap PPDB, mempersiapkan perlengkapan, dan evaluasi kegiatan PPDB. Kesamaan lain antara PPDB berbasis *online* dan *offline* yaitu proses penyebaran informasi PPDB melalui kegiatan presentasi, media cetak dan media sosial.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan PPDB baik berbasis *online* maupun *offline* direncanakan. Perencanaan PPDB berbasis *online* dan berbasis *offline* diselenggarakan melalui kegiatan rapat untuk menentukan panitia PPDB yang bertugas, anggaran, strategi promosi, menentukan jadwal pelaksanaan PPDB, perlengkapan, tahapan kegiatan PPDB, serta untuk menentukan jumlah pagu peserta didik baru.

Deskripsi tugas dalam struktur kepanitiaan PPDB berbasis *online* dan berbasis *offline* sesuai dengan nama jabatannya dalam kepanitiaan PPDB. Struktur kepanitiaan PPDB berbasis *online* meliputi; (1) pembina; (2) ketua pelaksana; (3) sekretaris; (4) bendahara; (5) tim promosi; (6) operator komputer, pengolah data dan pendaftaran; (7) informasi dan verifikasi; (8) supervisi; (9) daftar ulang; (10) pembagian seragam; (11) perlengkapan; (12) caraka. Struktur kepanitiaan PPDB berbasis *offline* meliputi; (1) pelindung, (2) penanggungjawab, (3) ketua panitia, (4) promosi dan presentasi, (5) iklan dan hubungan media, (6) sekretaris, (7) bendahara, (8) informasi dan pengesahan form bukti pendaftaran, (9) pendaftaran, (10) tes fisik, (11) tes kemampuan dasar, (12) daftar ulang, (13) pembayaran, (14) keamanan, (15) perlengkapan, (16) jalur unggulan dan prestasi, dan (17) tim presentasi dan tes masuk.

Prosedur PPDB berbasis *online* mulai dari kegiatan perencanaan, dan dilanjutkan dengan; (1) sosialisasi pendaftaran; (2) pengambilan PIN pendaftaran; (3) simulasi pendaftaran; (4) pemeriksaan fisik; (5) pendaftaran berbasis *online*; (6) pengumuman hasil PPDB; (7) daftar ulang. Prosedur PPDB berbasis *offline* terdiri dari kegiatan; (1) perencanaan; (2) kegiatan promosi; (3) penjangkaran calon peserta didik berprestasi; (4) pendaftaran; (5) tes masuk; (6) pengumuman; (7) daftar ulang.

Kendala dalam PPDB berbasis *online* yaitu *server* utama *error* dan ketidak sesuai data. Solusi untuk mengatasi yaitu memperbaiki *server* dan membetulkan data. Kendala dalam PPDB *offline* yaitu dari segi kompetitor, biaya dan kegiatan promosi. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kompetitor dengan melakukan musyawarah dengan MKKS SMK swasta dan menyampaikan ke Cabang Dinas Provinsi Jawa Timur. Sedangkan, upaya untuk mengatasi kebutuhan biaya yang besar untuk pelaksanaan PPDB yaitu dengan mengajukan anggaran ke yayasan dan menyebarkan brosur sebagai bentuk kegiatan promosi.

Kelemahan PPDB berbasis *online* yaitu hasil seleksi dengan sistem *ranking* kurang akurat. Sedangkan, kelebihan PPDB berbasis *online* yaitu: informasi mudah diakses, pendaftaran dapat dilakukan 24 jam, dan sekolah cukup menyediakan laptop dan jaringan internet untuk melaksanakan dan memantau proses PPDB berbasis *online* sehingga biaya yang dikeluarkan tidak besar, serta pengolahan data PPDB lebih mudah dan lebih akurat. Kelemahan PPDB berbasis *offline* yaitu: waktu pendaftaran terlalu panjang, biaya yang dikeluarkan cukup besar, pendaftaran hanya dapat dilakukan pada hari dan jam efektif sekolah, data PPDB dikelola secara manual. Sedangkan kelebihan dari pelaksanaan PPDB berbasis *offline* yaitu hasil seleksi peserta didik lebih akurat.

Terdapat perbedaan dan kesamaan antara PPDB berbasis *online* di SMK Negeri 3 Malang dan berbasis *offline* di SMK Nasional Malang. Perbedaan yang terlihat jelas yaitu pada struktur kepanitiaan dan deskripsi tugas, proses pendaftaran, proses seleksi, kendala dan solusi PPDB. Pada struktur kepanitiaan PPDB berbasis *online* terdapat 12 jabatan kepanitiaan, sedangkan PPDB berbasis *offline* meliputi 17 jabatan kepanitiaan. Perbedaan pada proses pendaftaran yaitu PPDB berbasis *online* menggunakan PIN pendaftaran dan pendaftaran dapat dilakukan di rumah, sedangkan PPDB berbasis *offline* menggunakan formulir pendaftaran dan mengharuskan datang ke sekolah untuk mendaftar. Proses seleksi juga berbeda karena PPDB berbasis *online* hanya menggunakan NUN, sedangkan PPDB berbasis *offline* mewajibkan melakukan tes kemampuan dasar.

Perbedaan kendala dan solusi kedua sistem PPDB yaitu PPDB berbasis *online* terkendala pada *server website* pendaftaran sehingga cukup menunggu perbaikan dari Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur, sedangkan PPDB berbasis *offline* terkendala pada kompetitor, biaya dan sasaran pendidikan sehingga dilakukan musyawarah dengan MKKS, mengajukan dana ke yayasan dan menyebarkan brosur ke SMP/MTs. Kesamaan kedua sistem PPDB berbasis *online* dan *offline* yaitu keduanya melakukan kegiatan perencanaan dalam bentuk rapat untuk menentukan kepanitiaan, anggaran, perlengkapan dan jumlah pagu peserta didik baru. Selain itu, penyebaran informasi tentang kegiatan PPDB juga dilaksanakan melalui media sosial sekolah dan presentasi ke SMP/MTs.

DAFTAR RUJUKAN

- Gunawan, I. (2010). *Perencanaan Pendidikan Berbasis Sekolah*. (Online), (<http://masimamgun.blogspot.com/2010/05/perencanaan-pendidikan-berbasis-sekolah.html>), diakses 3 Maret 2019.
- Gunawan, I., & Benty, D. D. N. (2017). *Manajemen Pendidikan: Suatu Pengantar Praktik*. Bandung: Alfabeta.
- Imron, A. (2011). *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Kusumaningrum, D., Benty, D. D. N., & Gunawan, I. (2017). *Manajemen Peserta Didik*. Malang: UM Press, Universitas Negeri Malang.
- Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 23 Tahun 2017 Tentang Pedoman Pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru Pada Sekolah Menengah Atas, Sekolah Menengah Kejuruan dan Sekolah Luar Biasa di Provinsi Jawa Timur. (Online), (<https://peraturan.bpk.go.id>), diakses 29 Januari 2018.
- Sari, A. U. W. (2016). *Efektivitas Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) melalui Sistem Penerimaan Peserta Didik Online*. Seminar Nasional Mahasiswa Kerjasama Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kemendikbud.
- Septikasari, P. (2009). *Proses Penerimaan Siswa Baru Studi Kasus di Rintisan Bertaraf Internasional SMP Negeri 2 Pare Kabupaten Kediri*. Skripsi tidak diterbitkan. Malang: Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang.
- Setiawan, D. (2016). Implementasi Penerimaan Peserta Didik Baru Sekolah Menengah Atas Sistem *Real Time Online* (RTO) di Kabupaten Bantul Tahun Pelajaran 2015/2016. *Jurnal Hanata Widya*, 5(4), 16-31.

- Solihin, M., & Mujilahwati, S. (2014). Sistem Penerimaan Peserta Didik Baru Berbasis Web (Online) di SMK Muhammadiyah 7 Kedungpring Lamongan. *Jurnal Teknik*, 6(1), 557-560.
- Sulistyaningsih, Purnama, B. E., & Sukadi. (2012). Sistem Informasi Penerimaan Siswa Baru Berbasis WEB pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) PGRI Donorojo. *Indonesian Jurnal on Computer Science-Speed (IJCSS) 13 FTI UNSA*, 9(3), 1-6.
- Umar. 9 Juli 2017. PPDB Online SMKN Dibuka Lagi, Ada Apa? *Radar Malang*. Dari <http://pendidikan.radarmalang.id/ppdb-onlinesmkn-dibuka-lagi-ada-apa/>, diakses 27 Januari 2018.